

LAMPIRAN I : PERATURAN WALIKOTA BITUNG  
 NOMOR : 22 TAHUN 2013  
 TANGGAL : 2 JULI 2013  
 TENTANG : PELAKSANAAN PEMUNGUTAN  
 PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
 PERDESAAN DAN  
 PERKOTAAN DI KOTA BITUNG

FORMULIR PERMOHONAN WAJIB PAJAK ATAS OBJEK PBB-P2 BARU

Nomor : Yth : Kepala Dinas Pendapatan  
 Lampiran : Daerah Kota Bitung  
 Perihal : Permohonan Pendaftaran Wajib  
 Pajak atas Objek PBB-P2 Baru  
 Tahun ..... Di -  
Bitung

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
 Alamat : .....

Sebagai Wajib Pajak atas Objek Pajak PBB-P2 yang terletak di :

Jalan : ..... RT....., RW.....  
 Kelurahan : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kota : .....

Dengan ini mengajukan Permohonan Pendaftaran Wajib Pajak Baru PBB-P2 dengan alasan sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....

Bersama ini dilampirkan pula :

1. Fotocopy KTP .....
2. Fotocopy Sertifikat atas tanah/Akta Jual Beli/Surat Penunjukan *Kavling*/Tanda Bukti Pendaftaran PBB-P2 (SPOP)/Surat Keterangan lainnya berupa .....
3. Fotocopy Izin Mendirikan Bangunan (IMB);
4. Surat Keterangan Lurah (Wajib Pajak berada di luar daerah); dan
5. Surat Kuasa dari Wajib Pajak (Wajib Pajak berada diluar daerah).

Demikian, untuk dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan.

Bitung,.....20.....

Mengetahui,  
 Lurah,

Pemohon,

.....

**WALIKOTA BITUNG,**

**TTD**

**HANNY SONDAKH**

LAMPIRAN II : PERATURAN WALIKOTA BITUNG  
 NOMOR : 22 TAHUN 2013  
 TANGGAL : 2 JULI 2013  
 TENTANG : PELAKSANAAN PEMUNGUTAN  
 PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
 PERDESAAN DAN  
 PERKOTAAN DI KOTA BITUNG

**FORMULIR PERMOHONAN MUTASI  
 SEBAGIAN/SELURUHNYA OBJEK DAN SUBJEK PBB-P2**

Nomor : Yth. : Kepala Dinas Pendapatan  
 Lampiran : Daerah Kota Bitung  
 Perihal : Permohonan Mutasi (Seluruhnya)  
 Objek/Subjek PBB-P2 Di -  
 Bitung

Sehubungan dengan terjadinya : Jual-Beli/Hibah/Waris, Kami mohon untuk  
 diadakan perubahan data subjek PBB-P2 sbb :

- DATA LAMA :
1. Nama Wajib Pajak : .....
  2. Alamat WP : .....
  3. Letak Objek Pajak : .....
  4. Luas Objek Pajak : T : .....M2  
 B : .....M2
  5. No. SPPT : .....

MENJADI DATA BARU :

1. Nama Wajib Pajak : .....
2. Alamat WP : .....
3. Letak Objek Pajak : .....
4. Luas Objek Pajak : T : .....M2  
 B : .....M2
5. No. SPPT : .....

Bersama ini pula kami lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Fotocopy KTP/Kartu Keluarga atau Identitas lainnya
2. Fotocopy SPPT dan STTS tahun berjalan dan tahun sebelumnya
3. Salah Satu Surat Tanah atau Bangunan
  - a. Fotocopy Akta Jual Beli;
  - b. Fotocopy Akta Hibah;
  - c. Fotocopy Akta Waris;
  - d. Fotocopy Ijin Mendirikan Bangunan (IMB);
4. Isian SPOP/LSPOP dan
5. Surat Keterangan Lurah.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Bitung,..... 20.....

Mengetahui,  
 Lurah,

Pemohon,

.....

.....

**WALIKOTA BITUNG,**

**TTD**

**HANNY SONDAKH**

LAMPIRAN III : PERATURAN WALIKOTA BITUNG  
NOMOR : 22 TAHUN 2013  
TANGGAL : 2 JULI 2013  
TENTANG : PELAKSANAAN PEMUNGUTAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN  
PERKOTAAN DI KOTA BITUNG

**FORMULIR PERMOHONAN PENERBITAN SALINAN SPPT/SKP PBB-P2**

Nomor : Yth. : Kepala Dinas Pendapatan  
Lampiran : Daerah Kota Bitung  
Perihal : Permohonan Penerbitan  
Salinan SPPT/SKPD PBB-P2 Di -  
Tahun..... Bitung

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Alamat : .....

Sebagai Wajib Pajak atas Objek Pajak PBB-P2 yang terletak di

Jalan : ....., RT....., RW.....

Kelurahan : .....

Kecamatan : .....

Kota : .....

Nomor Objek Pajak (NOP) ..... SPPT/SKPD  
Tahun.....

PBB Terutang Rp..... (.....)

Dengan ini mengajukan Permohonan Penerbitan Salinan SPPT/SKPD dengan alasan  
sebagai berikut:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bersama ini dilampirkan juga :

1. Fotocopy KTP; dan
2. Fotocopy SPPT/STTS Tahun : .....

Demikian agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan

Bitung,..... 20.....

**Pemohon,**

-----  
**WALIKOTA BITUNG,**

**TTD**

**HANNY SONDAKH**

LAMPIRAN IV : PERATURAN WALIKOTA BITUNG  
 NOMOR : 22 TAHUN 2013  
 TANGGAL : 2 JULI 2013  
 TENTANG : PELAKSANAAN PEMUNGUTAN  
 PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
 PERDESAAN DAN  
 PERKOTAAN DI KOTA BITUNG

**FORMULIR PERMOHONAN PENGURANGAN ATAU  
 PENGHAPUSAN SANKSI ADMINISTRASI PBB-P2**

Lampiran : 1 (satu) Set  
 Perihal : Permohonan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi PBB-P2

Yth. : Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung  
 Di - Bitung

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
 NPWPD : .....  
 Alamat : .....  
 Kelurahan : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kota : .....  
 Nomor Telepon : .....  
 Sebagai Wajib Pajak/Kuasa Wajib Pajak \*) atas Objek Pajak :  
 NOP : .....  
 Alamat : .....  
 Kelurahan : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kota : .....  
 PBB yang terutang : Rp..... (.....)

Tanggal SPPT/SKPD PBB \*) diterima : .....

Dengan ini mengajukan permohonan Pengurangan atau Penghapusan sanksi administrasi PBB-P2 Tahun Pajak ..... dengan alasan :

- .....
- .....
- .....

Menurut perhitungan kami ditetapkan PBB yang seharusnya adalah sebagai berikut :

- |                                |         |                           |                                     |
|--------------------------------|---------|---------------------------|-------------------------------------|
| 1. Bumi                        | : ..... | m <sup>2</sup> x Rp ..... | /m <sup>2</sup> = Rp .....          |
| 2. Bangunan                    | : ..... | m <sup>2</sup> x Rp ..... | /m <sup>2</sup> = <u>Rp .....</u> + |
| 3. NJOP                        | : (1+2) |                           | = Rp .....                          |
| 4. NJOPTKP :                   |         |                           | = Rp .....                          |
| 5. NJOP untuk penghitungan PBB |         |                           | = Rp .....                          |
| 6. PBB P2 yang terutang :      |         |                           | = Rp .....                          |

Bersama ini dilampirkan :

1. asli SPPT/SKPD PBB \*) yang diajukan Pengurangan atau Penghapusan sanksi administrasi;
2. fotokopi identitas Wajib Pajak dan kuasa Wajib Pajak dalam hal dikuasakan;
3. surat kuasa dari Wajib Pajak dalam hal dikuasakan; dan/atau
4. bukti pendukung berupa fotokopi :
  - a. Fotokopi STTS Tahun;
  - b. Fotokopi Sertifikat, Akte Jual Beli Tanah/Penunjukkan *kawling*;
  - c. Fotokopi IMB; dan
 Demikian disampaikan untuk dapat dipertimbangkan.

....., ..... 20.....  
 Wajib Pajak/Kuasa Wajib Pajak \*)

**WALIKOTA BITUNG,**

**TTD**

**HANNY SONDAKH**

LAMPIRAN V : PERATURAN WALIKOTA BITUNG  
NOMOR : 22 TAHUN 2013  
TANGGAL : 2 JULI 2013  
TENTANG : PELAKSANAAN PEMUNGUTAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN  
PERKOTAAN DI KOTA BITUNG

**FORMULIR PERMOHONAN PEMBETULAN/PEMBATALAN  
SPPT/SKPD PBB/STPD PBB YANG TIDAK BENAR**

Perihal : Permohonan  
Pembetulan/Pembatalan  
SPPT/SKPD PBB/STPD PBB  
Tahun ...

Yth. : Kepala Dinas Pendapatan  
Daerah Kota Bitung

Di -  
Bitung

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Alamat : .....

Sebagai Wajib Pajak atas Objek Pajak PBB-P2 yang terletak di

Jalan : ....., RT....., RW.....  
Kelurahan : .....  
Kecamatan : .....  
Kota : .....

Nomor Objek Pajak (NOP) ..... SPPT/SKPD/STPD Tahun  
.....

PBB Terutang Rp..... (.....)

Dengan ini mengajukan Permohonan Pembetulan/Pembatalan SPPT/SKPD/STPD PBB  
Tahun : ..... dengan alasan sebagai berikut:

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

Bersama ini dilampirkan juga :

1. Fotocopy KTP;
2. Asli/Fotocopy SPPT/SKPD/STPD PBB Tahun Pajak yang bersangkutan (Tahun  
.....);
3. Asli/Fotocopy STTS Tahun yang lalu ( Tahun .....);
4. SPOP dan Lampiran SPOP;
5. Fotocopy Sertifikat Tanah atau Bukti Pendukung Penguasaan Tanah;
6. Fotocopy IMB atau Bukti Pendukung Penguasaan Bangunan;
7. Surat Keterangan Lurah;
8. Surat Pernyataan Pemohon; dan
9. ....

Demikian agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan.

Bitung,..... 20.....

**Pemohon,**

.....  
**WALIKOTA BITUNG,**

**TTD**

**HANNY SONDAKH**

LAMPIRAN VI : PERATURAN WALIKOTA BITUNG  
 NOMOR : 22 TAHUN 2013  
 TANGGAL : 2 JULI 2013  
 TENTANG : PELAKSANAAN PEMUNGUTAN  
 PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
 PERDESAAN DAN  
 PERKOTAAN DI KOTA BITUNG

**FORMULIR PERMOHONAN PENGURANGAN PBB-P2**

Perihal : Permohonan Pengurangan PBB-P2  
 Tahun .....

Yth. : Walikota Bitung  
 Di - Bitung

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
 Alamat : .....

Sebagai Wajib Pajak PBB-P2 atas Objek yang terletak di :

Jalan : ....., RT....., RW.....  
 Kelurahan : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kota : .....  
 Nomor Induk: .....  
 Nomor Seri : .....

PBB-P2 Terutang untuk tahun..... sebesar Rp. .... (.....)  
 Tanggal diterima SPPT : .....  
 Mohon pengurangan atas PBB-P2 terutang tersebut diatas sebesar ..... %  
 (.....per seratus).

Alasan untuk mengajukan pengurangan adalah :

1. ....  
 .....
2. ....  
 .....
3. ....  
 .....

Bersama ini dilampirkan pula :

1. Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga;
2. Daftar Penghasilan/SK.Pensiun/Surat Pernyataan Mengenai Penghasilan/Dokumen Sejenis;
3. Asli/Copy SPPT tahun pajak bersangkutan;
4. Fotocopy STTS tahun sebelumnya; dan
5. Surat keterangan Lurah.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan.

Bitung,..... 20.....

**Pemohon,**

.....

**WALIKOTA BITUNG,**

**TTD**

**HANNY SONDAKH**

LAMPIRAN VII : PERATURAN WALIKOTA BITUNG  
 NOMOR : 22 TAHUN 2013  
 TANGGAL : 2 JULI 2013  
 TENTANG : PELAKSANAAN PEMUNGUTAN  
 PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
 PERDESAAN DAN  
 PERKOTAAN DI KOTA BITUNG

**FORMULIR PERMOHONAN KEBERATAN ATAS SPPT/SKPD PBB P2\*)  
 YANG DIAJUKAN SECARA PERSEORANGAN**

Yth. : Walikota Bitung

Lampiran : 1 (satu) Set  
 Perihal : Permohonan Keberatan atas Di -  
 SPPT/SKPD PBB\*) yang diajukan Bitung  
 secara Perseorangan Tahun Pajak  
 .....

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
 NPWPD : .....  
 Alamat : .....  
 Kelurahan : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kota : .....  
 Nomor Telepon : .....  
 Sebagai Wajib Pajak / Kuasa Wajib Pajak \*) atas Objek Pajak :  
 NOP : .....  
 Alamat : .....  
 Kelurahan : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kota : .....

PBB yang terutang : Rp..... (.....)

Tanggal SPPT/SKPD PBB \*) diterima : .....

Dengan ini mengajukan Keberatan atas SPPT/SKPD PBB \*) Tahun Pajak ..... dengan alasan :

- .....
- .....
- .....

Menurut perhitungan kami ketetapan PBB yang seharusnya adalah sebagai berikut :

1. Bumi : .....m<sup>2</sup> x Rp ...../m<sup>2</sup> = Rp .....
2. Bangunan : .....m<sup>2</sup> x Rp ...../m<sup>2</sup> = Rp ..... +
3. NJOP : (1+2) = Rp .....
4. NJOPTKP : = Rp .....
5. NJOP untuk penghitungan PBB = Rp .....
6. PBB P2 yang terutang : = Rp .....

Bersama ini dilampirkan :

1. asli SPPT/SKPD PBB \*) yang diajukan keberatan;
2. fotocopy identitas Wajib Pajak, dan identitas kuasa Wajib Pajak dalam hal dikuasakan;
3. surat kuasa dari Wajib Pajak dalam hal dikuasakan; dan/atau
4. bukti pendukung berupa fotocopy :
  - a. Fotocopy STTS Tahun;
  - b. Fotocopy Sertifikat, Akte Jual Beli Tanah/Penunjukkan *kavling*;
  - c. Fotocopy IMB; dan
 Demikian disampaikan untuk dapat dipertimbangkan.

..... 20.....  
 Wajib Pajak/Kuasa Wajib Pajak \*)

**WALIKOTA BITUNG,**

**TTD**

**HANNY SONDAKH**